

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Penyediaan Taman Kota Oleh Pemerintah Kota Padang mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Taman Kota yang ada di Kota Padang berjumlah 44 buah dan mempunyai luas total 70,495 M² telah memenuhi fungsi taman dalam hal ekologis dan estetika yaitu sebagai produsen oksigen, peneduh dan sebagai paru-paru kota serta sebagai tempat untuk memperindah tata kota dan faktor keindahan arsitektural. Tetapi jika dikaji jumlah dan luas taman kota berkaitan dengan fungsi sosial budaya, maka jumlah tersebut jelas kurang dari kebutuhan yang ada pada masyarakat, yaitu sebagai tempat rekreasi media komunikasi antar warga kota serta menggambarkan ekspresi budaya lokal.
2. Kendala yang dihadapi Pemerintah Kota dalam melakukan penyediaan taman kota bersifat *yuridis* dan *non yuridis*. Kendala *yuridis* yaitu tidak adanya sanksi bagi masyarakat yang melakukan kerusakan atas taman kota, membuat tidak adanya ketakutan bahkan efek jera bagi masyarakat. Kendala *non yuridis* yang dihadapi Pemerintah Kota Padang dalam melakukan penyediaan ruang terbuka hijau yaitu :
 1. Masyarakat masih banyak belum paham dan mengerti mengenai manfaat dan fungsi taman kota maupun pentingnya taman kota bagi kebutuhan hidup masyarakat.
 2. Masyarakat kurang berperan aktif dan tidak ikut serta dalam penyediaan taman kota.

3. Belum tersedianya data tentang pemanfaatan taman kota yang ada di kelurahan dan kecamatan, mengakibatkan penyebaran dari penyediaan taman kota di Kota Padang tidak merata.
4. Rendahnya anggaran yang dialokasikan untuk pembuatan, pemeliharaan taman kota.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka penulis mengungkapkan saran yaitu :

1. Dalam rangka penyediaan taman kota oleh Pemerintah Kota Padang, Pemerintah Kota Padang sendiri telah melakukan penyediaan taman kota sebanyak 44 buah taman kota, tetapi hal tersebut hanya sebatas pada fungsi ekologis dan estetika, tidak memenuhi fungsi sosial budaya, maka sebaiknya Pemerintah Kota Padang lebih mengutamakan penyediaan taman kota untuk fungsi sosial budaya, karena jumlah taman kota tersebut jelas kurang dengan jumlah penduduk Kota Padang. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang seharusnya melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data taman yang ada di kelurahan dan kecamatan, kegiatan tersebut bisa dicantumkan ke dalam Renstra Dinas, agar penyebaran taman kota merata berdasarkan kepadatan penduduk.
2. Diharapkan kepada masyarakat Kota Padang agar ikut berperan aktif dalam penyediaan ruang taman kota, seperti ikut serta dalam penyediaan taman di kelurahan maupun kecamatan. Sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang harus terus dilakukan bahkan harus ditingkatkan, agar lama-lama masyarakat juga paham akan pentingnya taman kota, agar penyediaan taman kota sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan terpenuhinya fungsi taman kota seperti ekologis,

sosiak budaya, ekonomi, dan estetika untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat dan masyarakat merasa nyaman melakukan aktivitas di luar ruangan.

